



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA TBK DENGAN PT. INDOFARMA TBK SEBELUM PANDEMI DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19

Eling Ri Kurniati¹; Walid Rudianti²; Tryan Adhi Nugroho³

STIE Tamansiswa Banjarnegara Jln. Mayjend. Panjaitan No. 29 Banjarnegara

Email : elingri78@gmail.com¹ ; walidrudianti90@gmail.com²; tryanadhi36@gmail.com³

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has an impact on the economic sector which has resulted in companies experiencing a decline in financial performance. This study aims to determine whether there are differences in the financial performance of PT. Kimia Farma Tbk. and PT. Indofarma Tbk. before the pandemic and during the covid-19 pandemic. This type of research is quantitative research with secondary data analysis and uses a comparative approach method. Sampling with purposive sampling method. Data collection techniques used are documentation techniques on financial reports published by PT. Kimia Farma Tbk. and PT. Indofarma Tbk. obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely www.idx.co.id. Then processed using the SPSS Version 16.0 application and the test used in this study is a comparative test, namely the Wilcoxon Sign Test. The results of this study indicate that there are significant differences in PT. Kimia Farma Tbk. based on liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. As for PT. Indofarma Tbk. also the same, there are significant differences based on liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. PT. Kimia Farma Tbk. has a better performance than PT. Indofarma Tbk. before the pandemic or during the pandemic.

Keywords: Financial Performance, Pharmaceutical Companies, Covid-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut WHO, *Corona Virus Disease 19* atau Covid-19 merupakan suatu pandemi dan merupakan virus yang dapat menyebar dengan cepat. Virus tersebut pertama kali muncul di wuhan, Provinsi Hubei, China. Hal tersebut menyebabkan beberapa negara menerapkan kebijakan lockdown untuk mencegah penyebaran virus corona. Indonesia termasuk salah satu negara yang terkena dampak pandemi Covid-19.

kemudian berimbas pada perekonomian. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus ini menyebutkan bahwa pertumbuhan

Indonesia pertama kali mengumumkan kasus Covid-19 pada bulan maret 2020 yang lalu, informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa hingga januari 2021, terdapat 772.000 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi dan 22.911 diantaranya meninggal dunia dan masih bertambah setiap harinya. (Kemenkes, 2020)

Dampak Covid-19 tidak hanya berdampak ke sektor kesehatan, akan tetapi ke semua sektor termasuk sektor ekonomi yang diperkirakan akan berlangsung lama. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5,32 persen. Sebelumnya pada kuartal I 2020, BPS melaporkan bahwa pertumbuhan

ekonomi indonesia hanya tumbuh sebesar 2,97 persen, turun jauh dari pertumbuhan sebesar minus 5,02 persen pada periode yang sama 2019 lalu.

PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Indofarma Tbk. merupakan perusahaan farmasi milik negara (BUMN) yang terdaftar di BEI. Seperti yang kita ketahui bersama, pandemi Covid-19 telah merugikan banyak perusahaan. Tetapi tidak dengan perusahaan milik negara ini, PT. Kimia Farma Tbk. justru mencatat kenaikan laba yang cukup signifikan. Laba pada triwulan 1 sebelum pandemi sebesar 14.828.432 dan pada triwulan 2 saat terjadi pandemi sebesar 51.000.936 terjadi peningkatan sebesar 36.172.504 atau sekitar 243 persen dan PT. Indofarma Tbk. yang pada triwulan 1 sebelum pandemi rugi sebesar 21.430.290.047 dan pada triwulan 2 saat terjadi pandemi rugi sebesar 4.662.980.215, terjadi penurunan kerugian sebesar 16.767.309.832 atau sekitar 78 persen.

Penelitian mengenai Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Domestik dan Perusahaan Multinasional Di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh Tiasita (2017). Kinerja keuangan diukur menggunakan 5 rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Penilai Pasar. Penelitian yang menggunakan teknik analisis data Independent Sample T-Test ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan domestik dan perusahaan multinational tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Dapat dilihat pula bahwa perbandingan rata-rata untuk masing-masing rasio pada perusahaan domestik dengan perusahaan multinasional dari tahun ke tahun tidak jauh berbeda. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “**Analisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk Dengan PT. Indofarma Tbk Sebelum Pandemi dan Pada Saat Pandemi Covid-19**”.

Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan kinerja keuangan sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi covid-19 pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk ?

Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil data sebelum pandemi/triwulan 1 dan data pada saat berlangsungnya pandemi/triwulan 2

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi covid-19 pada PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Indofarma Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan 1 dan triwulan 2 yang dimuat dalam website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan analisis data sekunder dan menggunakan metode pendekatan yang bersifat komparatif.

1. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kimia Farma dan PT Indofarma tahun 2020.

b. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi selama triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2018) Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah Perusahaan terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, perusahaan termasuk industri farmasi milik negara (BUMN), tersedia laporan keuangan sebelum pandemi (triwulan I) dan pada saat berlangsungnya pandemi (triwulan II) tahun 2020.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis komparatif (perbandingan) rasio keuangan dengan menggunakan SPSS V 16.0 (*Statistical Product and Service Solution*).

Uji Wilcoxon Sign Test

Menurut Kurniawan (2011), *Wilcoxon Sign Test* merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data pada dua kelompok yang berkaitan, termasuk dalam kasus sebelum dan sesudah yang mana objek yang sama diamati pada dua kondisi yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *asympt. sig* < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan
- b. Jika nilai *asympt. sig* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Perbandingan PT. Kimia Farma Tbk Sebelum Pandemi dan Pada Saat Pandemi Berlangsung

Test Statistics ^b				
	saat_pandemi - sebelum_pandemi Likuiditas	saat_pandemi - sebelum_pandemi Solvabilitas	saat_pandemi - sebelum_pandemi Aktivitas	saat_pandemi - sebelum_pandemi Profitabilitas
Z	-2.214 ^a	-2.232 ^a	-2.251 ^a	-2.232 ^a
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.027	.026	.024	.026

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

1. Rasio Likuiditas

Nilai *asympt. sig (2-tailed)* likuiditas sebesar 0.027 ($0.027 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi pada PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan rasio likuiditas.

2. Rasio Solvabilitas

Nilai *asympt. sig (2-tailed)* solvabilitas sebesar 0.026 ($0.026 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi pada PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan rasio solvabilitas.

3. Rasio Aktivitas

Nilai *asympt. sig (2-tailed)* aktivitas sebesar 0.024 ($0.024 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi pada PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan rasio aktivitas.

4. Rasio Profitabilitas

Nilai *asympt. sig (2-tailed)* profitabilitas sebesar 0.026 ($0.026 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi pada PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas.

Perbandingan PT. Indofarma Tbk Sebelum Pandemi dan Pada Saat Pandemi Berlangsung

Test Statistics ^b				
	saat_pandemi - sebelum_pandemi Likuiditas	saat_pandemi - sebelum_pandemi Solvabilitas	saat_pandemi - sebelum_pandemi Aktivitas	saat_pandemi - sebelum_pandemi Profitabilitas
Z	-2.251 ^a	-2.232 ^a	-2.251 ^a	-2.251 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.024	.026	.024	.024

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

1. Rasio Likuiditas

Nilai *asyp. sig (2-tailed)* likuiditas sebesar 0.024 ($0.024 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi pada PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan rasio likuiditas.

2. Rasio Solvabilitas

Nilai *asyp. sig (2-tailed)* solvabilitas sebesar 0.026 ($0.026 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi pada PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan rasio solvabilitas.

3. Rasio Aktivitas

Nilai *asyp. sig (2-tailed)* aktivitas sebesar 0.024 ($0.024 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi pada PT. Kimia Farma Tbk. berdasarkan rasio aktivitas.

4. Rasio Profitabilitas

Nilai *asyp. sig (2-tailed)* profitabilitas sebesar 0.024 ($0.024 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi pada PT. Kimia

Farma Tbk. berdasarkan rasio profitabilitas.

Perbandingan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk Sebelum Pandemi

Test Statistics ^b				
	Sebelum_pandemi_KAEF - sebelum_pandemi_NAF- Likuiditas	Sebelum_pandemi_KAEF - sebelum_pandemi_NAF- Solvabilitas	Sebelum_pandemi_KAEF - sebelum_pandemi_NAF- Aktivitas	Sebelum_pandemi_KAEF - sebelum_pandemi_NAF- Profitabilitas
Z	-2.207 ^a	-2.201 ^a	-1.625 ^a	-2.201 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.027	.028	.104	.028

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

1. Rasio Likuiditas

Nilai *asyp. sig (2-tailed)* likuiditas sebesar 0.027 ($0.027 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat sebelum pandemi berdasarkan rasio likuiditas.

2. Rasio Solvabilitas

Nilai *asyp. sig (2-tailed)* solvabilitas sebesar 0.028 ($0.028 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat sebelum pandemi berdasarkan rasio solvabilitas.

3. Rasio Aktivitas

Nilai *asyp. Sig (2-tailed)* aktivitas sebesar 0.104 ($0.104 > 0.05$), yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat sebelum pandemi berdasarkan rasio aktivitas.

4. Rasio Profitabilitas

Nilai *asyp. sig (2-tailed)* profitabilitas sebesar 0.028 ($0.028 < 0.05$), yang berarti

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat sebelum pandemi berdasarkan rasio profitabilitas.

Perbandingan PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk Saat Pandemi Berlangsung

Test Statistics ^b				
	Saat_pand emi_ _KAEF - saat_pand emi_ _INAF - Likuiditas	Saat_pand emi_ _KAEF - saat_pand emi_ _INAF - Solvabilit as	Saat_pand emi_ _KAEF - saat_pand emi_ _INAF - Aktivitas	Saat_pand emi_ _KAEF - saat_pand emi_ _INAF - Profitabili tas
Z	-946 ^a	-2.201 ^a	-943 ^a	-2.201 ^a
Asymp. Sig. (2- tailed)	.344	.028	.345	.028

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

1. Rasio Likuiditas

Nilai asymp. sig (2-tailed) likuiditas sebesar 0.344 ($0.344 > 0.05$), yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat pandemi berlangsung berdasarkan rasio likuiditas.

2. Rasio Solvabilitas

Nilai asymp. sig (2-tailed) solvabilitas sebesar 0.028 ($0.028 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat pandemi berlangsung berdasarkan rasio solvabilitas.

3. Rasio Aktivitas

Nilai asymp. sig (2-tailed) aktivitas sebesar 0.345 ($0.345 > 0.05$), yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat pandemi berlangsung berdasarkan rasio aktivitas.

4. Rasio Profitabilitas

Nilai asymp. sig (2-tailed) profitabilitas sebesar 0.028 ($0.028 < 0.05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat pandemi berlangsung berdasarkan rasio profitabilitas.

PEMBAHASAN

PT. Kimia Farma Tbk. pada saat sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19

Berdasarkan analisis dari rasio likuiditas dengan indikator Current Ratio mendapatkan hasil 1,1 kali pada triwulan 1 dan pada triwulan 2 sebesar 0,9 kali, indikator Cash Ratio mendapatkan hasil 12 persen pada triwulan 1 dan pada triwulan 2 sebesar 9 persen. Rasio solvabilitas dengan indikator Debt to Assets Ratio pada triwulan 1 sebesar 59 persen dan 60 persen pada triwulan 2 sedangkan indikator Debt to Equity Ratio sebesar 146 persen pada triwulan 1 dan 152 persen pada triwulan 2. Rasio aktivitas dengan indikator Receivable Turn Over mendapatkan hasil 1,3 kali pada triwulan 1 dan 2,4 kali pada triwulan 2 sedangkan dengan indikator Inventory Turn Over mendapatkan hasil 0,8 pada triwulan 1 dan 1,5 kali pada triwulan 2. Rasio profitabilitas dengan indikator Profit Margin on Sales mendapatkan hasil 0,6 persen pada triwulan 1 dan 1 persen pada triwulan 2 sedangkan indikator Return On Investment mendapatkan hasil 0,08 persen pada triwulan 1 dan 0,3 persen pada triwulan 2. Dari hasil analisis tersebut, di tes statistik menggunakan uji Wilcoxon Sign Test, mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi covid-19 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

PT. Indofarma Tbk. pada saat sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19

Berdasarkan analisis dari rasio likuiditas dengan indikator Current Ratio

mendapatkan hasil 1,7 kali pada triwulan 1 dan pada triwulan 2 sebesar 1,6 kali, indikator Cash Ratio mendapatkan hasil 13 persen pada triwulan 1 dan pada triwulan 2 sebesar 8 persen. Rasio solvabilitas dengan indikator Debt to Assets Ratio pada triwulan 1 sebesar 64 persen dan 67 persen pada triwulan 2 sedangkan indikator Debt to Equity Ratio sebesar 185 persen pada triwulan 1 dan 210 persen pada triwulan 2. Rasio aktivitas dengan indikator Receivable Turn Over mendapatkan hasil 0,7 kali pada triwulan 1 dan 1,5 kali pada triwulan 2 sedangkan dengan indikator Inventory Turn Over mendapatkan hasil 0,8 pada triwulan 1 dan 2,1 kali pada triwulan 2. Rasio profitabilitas dengan indikator Profit Margin on Sales mendapatkan hasil minus 14 persen pada triwulan 1 dan minus 1 persen pada triwulan 2 sedangkan indikator Return On Investment mendapatkan hasil minus 2,6 persen pada triwulan 1 dan minus 0,3 persen pada triwulan 2. Dari hasil analisis tersebut, di tes statistik menggunakan uji Wilcoxon Sign Test, mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum pandemi dan pada saat berlangsung pandemi covid-19 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Perbandingan PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat sebelum pandemi covid-19

Berdasarkan hasil analisis dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, lalu di tes statistik menggunakan uji Wilcoxon Sign Test, mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Indofarma Tbk. pada saat sebelum pandemi covid-19 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio aktivitas.

Perbandingan PT. Kimia Farma Tbk. dengan PT. Indofarma Tbk. pada saat pandemi covid-19 berlangsung

Berdasarkan hasil analisis dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, lalu di tes statistik menggunakan uji Wilcoxon Sign Test, mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Indofarma Tbk. pada saat pandemi berlangsung berdasarkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Tetapi terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Test* dari empat variabel yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada PT. Kimia Farma Tbk. jika dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio profitabilitas. Sedangkan untuk PT. Indofarma Tbk. jika dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas maupun rasio profitabilitas juga sama, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan pada saat pandemi berlangsung pada PT. Indofarma Tbk.

Perbandingan antara PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Indofarma Tbk. sebelum pandemi dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum pandemi, sedangkan untuk rasio aktivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum pandemi. Sedangkan pada saat pandemi berlangsung, perbandingan antara PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Indofarma Tbk. berdasarkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat pandemi berlangsung, untuk rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan. Secara umum hasil analisis dari empat rasio dapat disimpulkan bahwa PT. Kimia Farma Tbk. dan PT. Indofarma Tbk. terdapat perbedaan

yang signifikan, kinerja PT. Kimia Farma Tbk. lebih baik dibandingkan PT. Indofarma Tbk. baik sebelum pandemi maupun saat pandemi berlangsung

Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada saat sebelum pandemi dan pada saat pandemi berlangsung menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum pandemi dan pada saat pandemi berlangsung baik pada PT. Kimia Farma Tbk maupun PT. Indofarma Tbk. PT. Kimia Farma Tbk untuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memang lebih baik pada saat sebelum pandemi berlangsung, namun jika dilihat dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas kinerja keuangan lebih baik pada saat pandemi berlangsung, sedangkan untuk PT. Indofarma Tbk berdasarkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas kinerja keuangan lebih baik pada saat sebelum pandemi berlangsung, namun jika dilihat dari rasio aktivitas dan rasio solvabilitas lebih baik pada saat pandemi berlangsung. Dampak pandemi ternyata tidak membuat semua perusahaan merugi terutama untuk perusahaan farmasi, hal ini disebabkan karena pada saat pandemi perusahaan farmasi memproduksi obat-obatan serta kebutuhan untuk kesehatan seperti masker, vitamin, dll. sehingga perusahaan dapat mendapatkan keuntungan lebih.

Implikasi Praktisi

Hasil Penelitian ini digunakan sebagai salah satu referensi bagi perusahaan dalam mengukur seberapa kuat kinerja keuangan pada saat pandemi covid-19. Variabel yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan melihat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, manajemen baik PT. Kimia Farma Tbk. maupun PT. Indofarma Tbk. harus lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan hasil yang telah dicapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah faktor-faktor yang diteliti agar lebih banyak pembandingan dan dapat lebih dalam lagi menilai perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi dan saat berlangsung pandemi.
3. Bagi investor diharapkan lebih bijak lagi dalam menginvestasikan dana pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk meskipun dari hasil analisis kinerja keuangan perusahaan membaik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antikasari, Tiara Widya. 2021. Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol. 1 No. 1
- Apriada, Kadek. 2013. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol No 4
- Badan Pusat Statistik 2020. Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen. Jakarta. Diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. 2020. Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (PP Nomor 21 Tahun 2020). Jakarta Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>

- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan PT. Kimia Farma 2020. Diakses dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan PT. Indofarma 2020. Diakses dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Carorina, Marcela. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Bisnis di Indonesia. <https://geotimes.co.id/opini/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-sektor-bisnis-di-indonesia/>
- Derek, Zerah Elisa. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2
- Farild, Miftah. 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah Tbk Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Study of Scientific and Behavioral Management*. Vol 1, No. 2
- Fauzan, Muhammad Alif. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan E-Commerce PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8 No. 2
- Indofarma. 2018. Sejarah. Jakarta. Diakses Dari <https://indofarma.id/sejarah/> Diakses 10 Maret 2021
- Indriani, Ayu Nur. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 15, No. 1
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 8, Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Data Covid-19 Indonesia. Jakarta. Diakses dari <https://data.kemkes.go.id/covid19/index.html>
- Kimia Farma. 2015. Sejarah Kimia Farma. Jakarta. Diakses Dari https://kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id Diakses 10 Maret 2021
- Kurniawan, Albert. 2011 *SPSS Serba-serbi Analisis Statistika dengan Cepat dan Mudah*, Jakarta : Jasakom.
- Lontoh, Rivaldi Daniel. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 17, Yogyakarta: Liberty
- Ross, S. A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics and Management Science*, Vol. 8 (1): 23-40.
- Sereh, Kartika Christine. 2018. Uji Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Melakukan *Block Sale* Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 6 No. 4

- Setiawanta, Hakim. 2019. Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris Lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol No 22
- Solihin, Dana. 2020. Analisis Profitabilitas PT UNILEVER INDONESIA Tbk. *Research Journal of Accounting and Bussiness Management (RJABM)*. Vol 4, No. 1
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 15, Bandung : Alfabeta
- Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 2017, Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Thayib, Balgis. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2
- Tiasita, Ni Kadek Meida. 2017. Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Domestik dan Perusahaan Multinasional Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 5
- Wardani, Endang Widowati Kusuma. 2019. *Pengaruh Efisiensi Modal, Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Indust Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018*